

BAB.V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* efektif dalam menurunkan terhadap intensitas *Emesis gravidarum* di wilayah Puskesmas Cisarua Kabupaten Sumedang .
2. Intensitas *Emesis Gravidarum* pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Cisarua menurun yang terlihat dari Hasil Uji Beda Rerata Skor Emesis pada Kelompok Intervensi Dan Kontrol dengan nilai Sig (2 Tailed) $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan penurunan yang signifikan antara Intensitas Emesis pada kelompok Post Test Intervensi dengan Kelompok Post Test Kontrol.
3. Hasil uji dari N Gain yang menilai keefektifan sebelum diberi Terapi SEFT dan sesudah diberi Tindakan Terapi SEFT menunjukkan nilai 85,1 dan termasuk ke dalam kategori efektif.
4. Terapi SEFT lebih efektif dalam menurunkan intensitas *Emesis Gravidarum* dibandingkan dengan tidak dilakukan Terapi SEFT terlihat dari hasil Perbandingan Distribusi Intensitas Mual Muntah Pre dan Post Test pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dimana pada kelompok intervensi jumlah responden dengan intensitas mual muntah di kategori sedang sebanyak 11 orang dan ringan 5 orang terjadi penurunan

menjadi dalam kategori ringan 4 orang dan tidak muntah 11 orang. Penurunan ini lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol dimana dengan hasil skor pre tes test yang sama pada hasil post tesnya hanya terjadi penurunan menjadi kategori sedang 2 orang dan ringan 14 orang. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil antara Kelompok Intervensi & Kelompok Kontrol di Wilayah Puskesmas Cisarua Kabupaten Sumedang.

B. SARAN

1. Untuk Responden (Ibu Hamil)

Terapi Komplementer khususnya terapi SEFT dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengatasi keluhan fisik dan psikis seperti mual muntah pada ibu hamil dan dapat dilakukan sebelum atau bersamaan dengan terapi obat untuk mencapai hasil yang maksimal.

2. Untuk Puskesmas

Diharapkan Kepala UPTD Puskesmas lebih banyak memberikan bantuan kepada tenaga kesehatan (bidan) di wilayah kerja Puskesmas Cisarua untuk mengatasi mual muntah lebih efektif dan untuk menjadikan karya ini sebagai salah satu sumber informasi dalam penatalaksanaan mual dan muntah selama kehamilan secara non farmakologi.

3. Untuk Peneliti selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat menganalisis lebih lanjut keefektifan terapi SEFT terhadap intensitas Emesis Gravidarum pada waktu dan lokasi yang berbeda sebagai bahan pembandingan penelitian ini.

Dengan jumlah Populasi dan Sample yang lebih banyak dan lebih luas agar hasil jauh lebih akurat.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu :

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
2. Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan pada kuisisioner dan juga kejujuran dalam mengisi kuisisioner sehingga ada kemungkinan hasilnya kurang akurat.
3. Tebatasnya Pemantauan peneliti terhadap responden selama masa intervensi sehingga kepatuhan responden baik dalam waktu melaksanakan maupun urutan Terapi SEFT hanya diketahui dari pengakuan responden.
4. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, sehingga peneliti berharap akan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai Efektivitas Terapi SEFT intensitas Emesis Gravidarum dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas, dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.